

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *post-truth* berperan besar dalam membentuk perubahan karakter Bu Prani dalam film *Budi Pekerti* (2023). Perubahan ini terlihat pada aspek sosiologis dan psikologis yang berkembang seiring tekanan informasi dan reaksi publik yang terus meningkat.

1. Perubahan Dimensi Karakter Bu Prani

Pada aspek sosiologis, posisi Bu Prani sebagai guru Bimbingan Konseling terganggu akibat perubahan persepsi publik yang dipicu oleh informasi yang tidak sesuai konteks. Reputasinya menurun, relasi sosialnya memburuk, dan kedudukannya di lingkungan sekolah melemah. Tekanan sosial ini juga berdampak pada kondisi ekonomi keluarga, hingga memaksa Bu Prani dan keluarganya pindah rumah karena tidak lagi mampu membayar sewa kontrakan. Perubahan situasi sosial tersebut menunjukkan bahwa dampak *post-truth* tidak hanya menimpa diri Bu Prani sebagai individu, tetapi juga memengaruhi stabilitas hidup keluarganya.

Pada aspek psikologis, Bu Prani mengalami tekanan emosional yang kuat berupa kecemasan, rasa takut, dan kebingungan terhadap identitas dirinya. Kondisi ini muncul akibat ketidaksesuaian antara pengalaman faktual yang ia alami dan narasi digital yang terbentuk serta terus berkembang di media sosial. Dengan demikian, perubahan karakter Bu

Prani dapat dipahami sebagai respons terhadap tekanan bertingkat dalam situasi *post-truth* yang membentuk realitas sosial baru di sekitarnya.

2. Pemantik Perubahan Dimensi Karakter dalam Kerangka *Post-Truth*

Perubahan karakter Bu Prani dipicu oleh rangkaian peristiwa yang mencerminkan dinamika *post-truth*. Pemantik awal muncul dari penyebaran potongan video viral yang tersebar tanpa konteks dan kemudian disalahpahami publik, sehingga menjadi bentuk *misinformation* yang membentuk penilaian keliru terhadap dirinya. Situasi ini diperburuk oleh video tandingan yang dibuat Pak Sapto, yang memposisikan Bu Prani sebagai pihak yang memfitnah dan berfungsi sebagai *disinformation* yang sengaja diarahkan untuk membentuk citra negatif. *Framing* yang dilakukan Gaung Tinta—baik narasi bahwa penjual kue puthu terjangkit Covid akibat keributan di pasar maupun pemberitaan bahwa Gora mengalami trauma karena hukuman dari Bu Prani—semuanya termasuk *disinformation* yang memperluas distorsi informasi di ruang publik. Tekanan dari pihak sekolah yang menuntut klarifikasi dan menjaga citra institusi menambah beban sosiologis dan psikologis yang dihadapi Bu Prani.

Akumulasi berbagai pemantik tersebut membentuk tekanan yang berlapis dan berkelanjutan, yang pada akhirnya mendorong perubahan signifikan dalam dimensi sosiologis dan psikologis Bu Prani sepanjang perkembangan cerita.

B. Saran

Kajian berikutnya dapat memperdalam analisis linguistik terhadap frasa “ah suwi” dan “asu i” dalam film *Budi Pekerti*. Ungkapan ini tidak hanya memuat emosi spontan, tetapi juga mencerminkan aspek sosiolinguistik seperti kelas sosial, budaya Jawa, dan pola komunikasi dalam situasi konflik. Penelaahan fonologi, pragmatik, dan pergeseran makna di ruang digital dapat memperkaya pemahaman tentang peran bahasa lokal dalam representasi film.

Dari perspektif komunikasi dan media, penelitian lanjutan dapat menelaah lebih jauh bagaimana komunikasi digital membentuk dinamika sosial masyarakat modern, termasuk mekanisme viralitas, algoritma, serta pola pembentukan opini publik. Eksplorasi yang lebih teknis mengenai peran platform dan pola konsumsi informasi dapat memperjelas bagaimana tekanan media sosial berdampak pada pembentukan karakter atau konflik naratif.

Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi pembuat film lain untuk mengeksplor tema *post-truth* dan kekacauan informasi dalam genre yang berbeda. Pendekatan lintas-genre ini memberi peluang menghadirkan sudut pandang baru tentang bagaimana informasi yang keliru memengaruhi perilaku, hubungan sosial, dan konflik dalam cerita film.

KEPUSTAKAAN

Buku

- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction Of Reality*. Penguin Books.
- Egri, L. (1946). *The Art Of Dramatic Writing. In Gilbert Miller*. Simon & Schuster.
- Ekman, P. (2003). *Emotions Revealed: Recognizing Faces and Feelings to Improve Communication and Emotional Life*. Times Books.
- Field, S. (2005). *Screenplay: The Foundations of Screenwriting*. Bantam Dell.
- Fuchs, C. (2014). *Social Media: A Critical Introduction* (Mila Steele, Ed.). SAGE.
- Hikmah, S. (2014). Film Budi Pekerti: Media Memahami Dampak Cyberbullying Bagi Kesehatan Mental Korban. Dalam M. Kalida (Penyunt.), *Isu-Isu Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer* (hal. 70-85). Yasuka Inspira Media.
- Hornby, A. S. (2000). *Oxford Advanced Learner's Dictionary* (6th ed.). Oxford University Press.
- Kalpokas, I. (2018). *A Political Theory of Post-Truth*. Springer.
- Keyes, R. (2004). *The Post-Truth Era: Dishonesty and Deception in Contemporary Life*. New York: St. Martin's Press.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer Publishing Company.
- McIntyre, L. (2018). *Post-truth*. MIT Press.
- McLuhan, M. (1964). *Understanding Media: The Extensions of Man*.
- McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory*. SAGE.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3 ed.). SAGE.
- Peters, M. A., Rider, S., Hyvönen, M., & Besley, T. (2018). *Post-Truth, fake news: Viral Modernity & Higher Education*. Springer.
- Rumalean, I., Khasanah, U., & Parinussa, J. D. (2024). *Dasar-Dasar Fonologi Bahasa Indonesia*. CV. TRIPE KONSUL JOURNAL CORNER AND PUBLISHING.
- Shirky, C. (2008). *Here Comes Everybody: The Power of Organizing Without Organizations*. Penguin Press.

Srisudarso, M., Hermanto, B., Putri, Y. P., Ramli, R. B., Pattiasina, P. J., Kurniadi, P., ... & Anggraeni, A. W. (2024). *Linguistik Umum*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

_____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Syahputra, I. (2019). *Media Relations: Teori, Strategi, dan Intelijen*. PT RajaGrafindo Persada.

Turner, G. (1999). *Film as Social Practice* (3 ed.). Routledge.

Wardle, C. (2019). *Understanding Information Disorder*. First Draft.

Weiland, K. M. (2017). *Creating character arcs workbook: The writer's reference to exceptional character development and creative writing*. PenForASword.

Esai

Tesich, Steve. (1992). *A Government of Lies*. The Nation.

Jurnal

Adzfar, Z., & Chair, B. M. (2021). Kebenaran di Era Post-Truth dan Dampaknya bagi Keilmuan Akidah. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 165-182.

Bahri, S., Fatonah, K., Wahyudi, W., Sumariga, N., Umbara, R. B., Fitriyanti, I., . . . Maula, P. A. (2023). Pertahanan Diri Tokoh Utama Dari Perundungan dalam Film Budi Pekerti. *Pendidikan Karakter Unggul*. Diambil kembali dari <https://karakter.esaunggul.ac.id/index.php/pku/article/view/675>

Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing Analysis: An Approach to News Discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75. <https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>

Rossiana, A. A., Haq, R., Naha, I. K., & Nurhayati, E. (2024). Interpretasi film Budi Pekerti: Antara moral dan viral. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 140–149. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i1.2666>

Yuliatik, E., & Utami, C. D. (2018). Perkembangan Karakter 3 Dimensi Tokoh Mada dalam Film Haji Backpacker Berdasarkan Pola Struktur Naratif. *Texture : Visual Art and Culture Journal*.

Film

- Bhanuteja, W. (2023). *Budi Pekerti*. Netflix. www.netflix.com/id/title/81733653. (Diakses 20 Mei 2024)
- Noer, G. S. (2022). *Like & Share*. Netflix. www.netflix.com/title/81660752. (Diakses 20 Mei 2024)

Situs Web

- Britannica, *Social Media*
<https://www.britannica.com/topic/social-media> (Diakses 21 Februari 2025)
- HAHAHA TV. (2025). *Membedah BUDI PEKERTI Bersama Wregas Bhanuteja*. YouTube. www.youtube.com/watch?v=AotfGTkEWa0. (Diakses 29 November 2025)
- Medium. (2018). *Information Disorder, Part 3: Useful Graphics*. <https://medium.com/1st-draft/information-disorder-part-3-useful-graphics-2446c7dbb485>. (Diakses 21 Desember 2025)
- Oxford Languages. (2016). *Oxford Word of the Year 2016*. <https://languages.oup.com/word-of-the-year/2016/> (Diakses 23 Desember 2025)
- Poster Film *Budi Pekerti* (2023)
<https://www.imdb.com/title/tt22530172/mediaviewer/rm249844481/>. (Diakses 17 Maret 2024)
- Poster Tokoh Prani
https://www.instagram.com/p/CwEzrryXm1/?utm_source=ig_web_copy_link. (Diakses 18 Februari 2025)
- Rekata Studio. (2025). *BEHIND THE SCENE - BUDI PEKERTI*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=qIlbopY-djg>. (Diakses 29 November 2025)
- StudioBinder. (2023). *Three Act Structure Explained — The Secret to Telling a Great Story*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=tvqip1CxxD8>. (Diakses 20 Februari 2025)